

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami., S, B., 2012. *Serapan Hara Dan Efisiensi Pemupukan Phosfat Serta Pertumbuhan Padi Varietas Lokal. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 1 (2) : 159-170.
- Darmosarko. W, Akiyat dan S, Edy. S.H, 2008. *Pembibitan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Dwi, A, 2008, *Uji Efektivitas Pupuk Organik Hayati (Bio-Organic Fertilizer) Dalam Mensubstitusi Kebutuhan Pupuk Pada Tanaman Caisin (Brassica chinensis)*, Skripsi, Fakultas Pertanian, Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fauzi, Y., Yustina F.W., Iman S., dan Rudi H. 2002. *Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil, dan Limbah. Analisa Usaha dari Pemasaran*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Glick, B.R., B. Todorovic, J. Czarny, Z. Cheng, and J. Duan. 2007. *Promotion of plant growth by bacterial ACC deaminase. Crit. Rev. Plant Sci.* 26:227242.
- Hadisuwito, sukanto. 2012. "Membuat Pupuk Cair". PT. Ago Media Pustaka. Jakarta.
- Krishnaveni, 2010. *Studies on Phosphate Solubilizing Bacteria (PSB) in Rhizosphere and Non-Rhizosphere Soil in Different Varieties of Foxtail Millet (Setaria italic)*. International Journal of Agriculture and Food Science Technology. 1(1): 23-39
- Lakitan, 2002. *Budidaya kelapa sawit*. Yogyakarta : Citra Media publishing.
- Latif, S. (2006). *Potensi dan Peluang Investasi Industri Kelapa Sawit di Indonesia*. Medan: PPKS.
- Liferdi, L. 2010. *Efek pemberian fosfor terhadap pertumbuhan dan status hara pada bibit manggis. Jurnal Hort.* 20(1): 18-26.
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Munawar, A. 2011. *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. Bogor : Institut Pertanian Bogor Press.

- Nuzulianto, Y. 2007. Efektivitas Inokulasi *Rhizobium* sp. Dalam Mengurangi Penggunaan Pupuk Urea Pada Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) var. Wilis. Skripsi, PS Agronomi, FP. UB. Malang. p. 34-40.
- Pahan, 2013. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Pahan, I. (2008). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwaningsih, S., 2003, Isolasi, Populasi dan Karakterisasi Bakteri Pelarut Fosfat pada Tanah dari Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara, Biologi.
- Puspitasari, D., 2010. *Bakteri Pelarut Fosfat Sebagai Biofertilizer Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.)*, skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga.
- Saraswati dan Rasti. 2012. *Teknologi Pupuk Hayati untuk Efisiensi Pemupukan dan Berkelanjutan Sistem Produksi Pertanian*. Bogor : Badan Litbang Pertanian.
- Sastrosayono, Selardi, 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Simanungkalit, M. D. R., D. R. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorii dan W. Hartatik. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati (Organic Fertilizer and Biofertilizer)*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor.
- Sitompul, S.M., 2002. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Subba Rao, N. S. 1994. *Soil Microorganisms and Plant Growth*. New Delhi : Oxford and IBH Publishing Co.
- Sunarko. 2009. *Budidaya Pengolahan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan* Jakarta : Penerbit PT Agro Media Pustaka, cetakan pertama 2009.
- Sunarko. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sutanto, Rachman. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutedjo. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Suryati, Teti. 2014. Bebas Sampah dari Rumah Cara Bijak Mengolah Sampah Menjadi Kompos dan Pupuk Cair. PT.Agromedia Pustaka. Jakarta
- Vessey, J. K. 2003. *PGPR as biofertilizer. Plant and soil*. Hal: 255:571-586
- Widawati, S. dan Suliasih, 2006. *Augmentasi Bakteri pelarut Fosfat (BPF) Potensial Sebagai Pemacu Pertumbuhan Caysin (Brasicacaventisoed) di Tanah Marjinal*. Biodiversitas 7 (1):10-14 Artikel Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan indonesia., Cibinong.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Wulandari,S., 2001, Efektifitas Bakteri Pelarut Fosfat Pseudomonas sp. Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (Glycine max L.) pada Tanah Podsolik Merah Kuning, Jurnal Natur Indonesia.
- Yuwono. 2006. *Artikel Pupuk Hayati*. UGM: Yogyakarta.
- Yuwono, D. 2005. *Kompos*. Penebar Swadaya. Jakarta. 60 halaman.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis sidik ragam Tinggi tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	127.715 ^a	15	8.514	1.541	.117
Pupuk_Hayati	4.976	3	1.659	.300	.825
Pupuk_P	46.354	3	15.451	2.797	.047
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	76.385	9	8.487	1.536	.154
Error	353.544	64	5.524		
Total	68237.700	80			

a. R Squared = .265 (Adjusted R Squared = .093)

Lampiran 2. Analisis sidik ragam Jumlah daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.287 ^a	15	.086	.572	.885
Pupuk_Hayati	.938	3	.313	2.083	.111
Pupuk_P	.037	3	.012	.083	.969
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	.312	9	.035	.231	.989
Error	9.600	64	.150		
Total	2143.000	80			

a. R Squared = .118 (Adjusted R Squared = -.088)

Lampiran 3. Analisis sidik ragam Berat segar tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	36.923 ^a	15	2.462	.946	.520
Pupuk_Hayati	6.763	3	2.254	.866	.463
Pupuk_P	20.356	3	6.785	2.607	.059
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	9.803	9	1.089	.419	.921
Error	166.572	64	2.603		
Total	5357.150	80			

a. R Squared = .181 (Adjusted R Squared = -.010)

Lampiran 4. Analisis sidik ragam Berat kering Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.139 ^a	15	.209	1.610	.096
Pupuk_Hayati	.711	3	.237	1.824	.152
Pupuk_P	1.911	3	.637	4.901	.004
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	.516	9	.057	.441	.908
Error	8.320	64	.130		
Total	314.490	80			

a. R Squared = .274 (Adjusted R Squared = .104)

Lampiran 5. Analisis sidik ragam Berat segar akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	17.899 ^a	15	1.193	.746	.730
Pupuk_Hayati	2.587	3	.862	.539	.657
Pupuk_P	4.113	3	1.371	.857	.468
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	11.198	9	1.244	.777	.638
Error	102.428	64	1.600		
Total	1603.830	80			

a. R Squared = .149 (Adjusted R Squared = -.051)

Lampiran 6. Analisis sidik ragam Berat kering akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.873 ^a	15	.125	1.114	.363
Pupuk_Hayati	.357	3	.119	1.062	.371
Pupuk_P	.681	3	.227	2.026	.119
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	.834	9	.093	.827	.594
Error	7.176	64	.112		
Total	76.210	80			

a. R Squared = .207 (Adjusted R Squared = .021)

Lampiran 7. Analisis sidik ragam Volume akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	53.600 ^a	15	3.573	.813	.659
Pupuk_Hayati	15.900	3	5.300	1.206	.315
Pupuk_P	25.200	3	8.400	1.912	.137
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	12.500	9	1.389	.316	.967
Error	281.200	64	4.394		
Total	2934.000	80			

a. R Squared = .160 (Adjusted R Squared = -.037)

Lampiran 8. Analisis sidik ragam Panjang akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	365.614 ^a	15	24.374	1.308	.224
Pupuk_Hayati	318.141	3	106.047	5.693	.002
Pupuk_P	39.855	3	13.285	.713	.548
Pupuk_Hayati * Pupuk_P	7.618	9	.846	.045	1.000
Error	1192.224	64	18.629		
Total	62918.880	80			

a. R Squared = .235 (Adjusted R Squared = .055)

Lampiran 9. Dokumentasi penelitian



(Sertifikat benih sawit)



(Proses pengayakan tanah)



(Penanaman benih)



(Pupuk hayati)



(Pupuk P)



(Proses perawatan gulma)



(pengovenan)



(Panen)



(pengukuran tinggi tanaman)



(pengukuran panjang akar)



(penimbangan tajuk)



(penimbangan akar)